

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang di lakukan di SMP Pondok Modern Selamat Kendal ini tergolong dalam penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan pada suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau “in situ”, pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperanserta.<sup>2</sup> Oleh karena itu, objek penelitiannya berupa objek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Untuk mencapai sasaran penelitian yang telah ditetapkan, maka dalam penelitian ini perlu adanya langkah-langkah sistematis berencana yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 26

Sistematis artinya penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan kerangka tertentu dari yang paling sederhana sampai yang kompleks hingga tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Berencana artinya penelitian sudah diperkirakan/direncanakan sebelum dilaksanakan. Konsep ilmiah artinya mulai dari awal sampai akhir kegiatan penelitian selalu mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yakni berupa prinsip-prinsip yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan.<sup>3</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di kabupaten Kendal yaitu SMP Pondok Modern Selamat Kendal. Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan karena SMP Pondok Modern Kendal merupakan representasi dari sekolah menengah pertama Islam yang berkualitas dengan jumlah siswa yang tidak sedikit dan cukup dikenal oleh masyarakat luas. Penelitian ini dilakukan dari bulan januari sampai april 2014.

## **C. Sumber Data**

Sumber data penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Karena peneliti menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya,

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 14

maka sumber data penelitian ini disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>4</sup> Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi secara langsung terhadap strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di SMP Pondok Modern Selamat Kendal dan wawancara peneliti terhadap Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarpras dan Waka Humas SMP Pondok Modern Selamat Kendal terkait dengan strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di SMP Pondok Modern Selamat Kendal.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari informasi tulisan dan studi dokumenter terhadap laporan jadwal kegiatan belajar, biaya sekolah yang harus dibayarkan, kegiatan promosi, serta hal lainnya yang erat kaitannya dengan penelitian. Selain itu, data

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 129.

sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari studi kepustakaan dengan mempelajari teori-teori yang terdapat dalam literatur-literatur ilmiah yang berhubungan erat dengan strategi pemasaran jasa pendidikan.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran jasa pendidikan Islam yang diterapkan SMP Pondok Modern Selamat Kendal. Strategi pemasaran tersebut adalah strategi bauran pemasaran (*marketing mix*) yang terdiri dari 7P yaitu *product, price, place, promotion, people, physical evidence, dan process*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>5</sup>

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra

---

<sup>5</sup> Kholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, Cet. 7, (Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2005), hlm.70.

penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya peneliti menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatoris dengan alat bantu berupa buku catatan, *checklist*, kamera dan *recorder* untuk mengamati proses layanan pembelajaran, layanan administrasi, kondisi sarana prasarana yang ada, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran jasa pendidikan SMP Pondok Modern Selamat Kendal.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>7</sup> Ciri utama dari interview adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2008), Cet. 4, hlm.72.

<sup>8</sup> Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 165.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi sekolah serta untuk memperoleh kejelasan dari proses observasi yang bersifat mendukung data penelitian. Di sini peneliti akan menggunakan wawancara tidak terstruktur, di mana pihak-pihak yang terkait akan diwawancarai dan dimintai informasi yang berkaitan dengan strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di SMP Pondok Modern Selamat Kendal. Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Maka kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis ini lebih banyak tergantung dari pewawancara.<sup>9</sup>

Pihak-pihak terkait yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah: Kepala Sekolah yaitu Nur Hadiyanto, Wakil Kepala Sekolah yaitu Muhamad Komari, Bendahara sekolah yaitu Waka Kurikulum yaitu Zainut Tauhid, Waka Humas yaitu Bapak Muhammad Ajib Ulil Albab, dan Waka Sarpras yaitu Bapak Sukron Munir.

Metode wawancara tersebut akan peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dari pihak-pihak tersebut di atas yang berkenaan dengan strategi pemasaran jasa pendidikan islam di SMP Pondok Modern Selamat Kendal.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 202.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang berupa gambar, brosur, laporan-laporan maupun dokumen-dokumen penting lainnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di SMP Pondok Modern Selamat Kendal. Data-data tersebut digunakan untuk memperkuat penjelasan tentang proses pelaksanaan strategi pemasaran jasa pendidikan Islam di SMP Pondok Modern Selamat Kendal.

Dalam penelitian ini dokumen yang akan peneliti kumpulkan berupa data profil tenaga pendidik dan kependidikan, brosur sekolah, data sarana prasarana sekolah, jadwal kegiatan pembelajaran dan data-data lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.<sup>11</sup>

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi/pengamatan, dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Setelah hal di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul. Peneliti kemudian mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

## **G. Teknik Analisis Data**

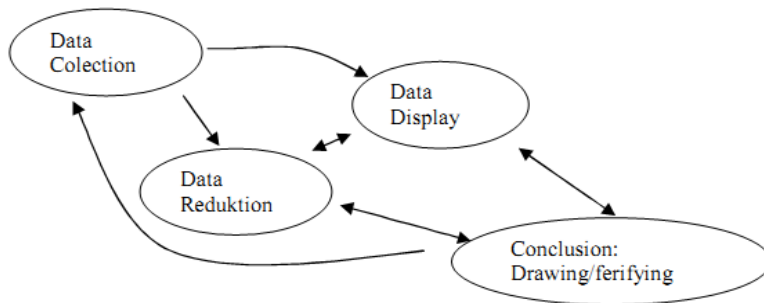
Analisis data adalah proses menelaah dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa model analisis data interaksi, dalam hal ini komponen data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 82.

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melakukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Aktivitas-aktivitas yang ada dalam analisis data yaitu meliputi: data reduction, data display dan data conclusion drawing/verification, sebagaimana gambar berikut:<sup>12</sup>



*Gambar 3.1. Teknik Analisis Data Penelitian*

Data yang diperoleh dari penelitian atau *data collection* yang masih bersifat kompleks dan rumit direduksi, yaitu dirangkum dan dipilih hal-hal pokoknya, memfokuskan pada hal-hal penting, membuang hal-hal tidak perlu. Data hasil reduksi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 91.

disajikan atau di-*display* ke bentuk yang mudah dipahami, biasanya penyajian ini berbentuk naratif, table, grafik. *Data display* kemudian disimpulkan dan diverifikasi, simpulan awal yang berupa analisis interaktif masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi jika simpulan yang dikemukakan pada tahap awal itu didukung oleh bukti-bukti konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan yang dikemukakan berupa simpulan kredibel.